

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Yayasan

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) merupakan perpaduan yang unik antara pendidikan internasional dengan agama Islam yang berlokasi di Tangerang Selatan, Indonesia. *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) mempunyai dedikasi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang inovatif serta mengintegrasikan perspektif global dan nilai-nilai Islam. Dengan fokus pada pengembangan intelektual, spiritual, fisik, emosional, dan sosial. *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) membina individu-individu yang utuh, yang tidak hanya mahir secara akademis tetapi juga berlandaskan prinsip-prinsip Islam. *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) memberikan lingkungan yang inklusif dan beragam, di mana setiap murid dari berbagai latar belakang yang berbeda - beda dapat berinteraksi dalam semangat persatuan Islam, juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga global yang bertanggung jawab dengan identitas dan tujuan yang kuat (Mutiara Harapan, 2024)

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) mulai terbentuk dan berkembang pada tahun 2005, dengan menyediakan layanan pendidikan pada tingkat *Kindergarten* dan *Primary*. Kemudian pada tahun 2008, *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) menjadi salah satu sekolah inklusif, dan diikuti pada tahun 2010 dengan membuka layanan pendidikan pada tingkat JH (*Junior High*). Kemudian pada tahun 2013, *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) membuka layanan pendidikan bagi anak – anak yang berkebutuhan khusus yaitu *development class* untuk mendorong dan membantu pilar inklusif, dan selanjutnya pada tahun 2016, membuka layanan pendidikan pada tingkat SH (*Senior high*). Kemudian *Mutiara Harapan Islamic School* (MHIS) mengalami perkembangan hingga saat ini, dengan mengadakan pembukaan cabang baru dalam waktu dekat di lokasi Semarang pada tahun 2024 (Mutiara Harapan, 2024).

2.3 Deskripsi Logo Perusahaan

Logo Mutiara Harapan Islamic School berbentuk lingkaran dengan elemen dominan warna merah dan hijau. Bagian atas logo didominasi warna merah, membentuk siluet menyerupai kepala dan sayap figur manusia. Bagian bawahnya terdiri dari elemen hijau yang dibagi menjadi tiga bagian, menyerupai daun atau kelopak bunga. Di tengah logo terdapat lingkaran kecil berwarna putih yang menjadi pusat dari keseluruhan desain. Gambar 2.1 merupakan



Gambar 2.1 Logo Mutiara Harapan Islamic School (Mutiara Harapan,2024)

2.3 Visi Misi

Mutiara Harapan Islamic School memiliki visi dan juga misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas untuk memberikan layanan pendidikan sebagai berikut (Mutiara Harapan,2024) :

Visi

Visi dari Mutiara Harapan Islamic School adalah menjadi institusi pendidikan Islam terdepan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keunggulan dan kompetensi global (Mutiara Harapan Islamic School, 2024).

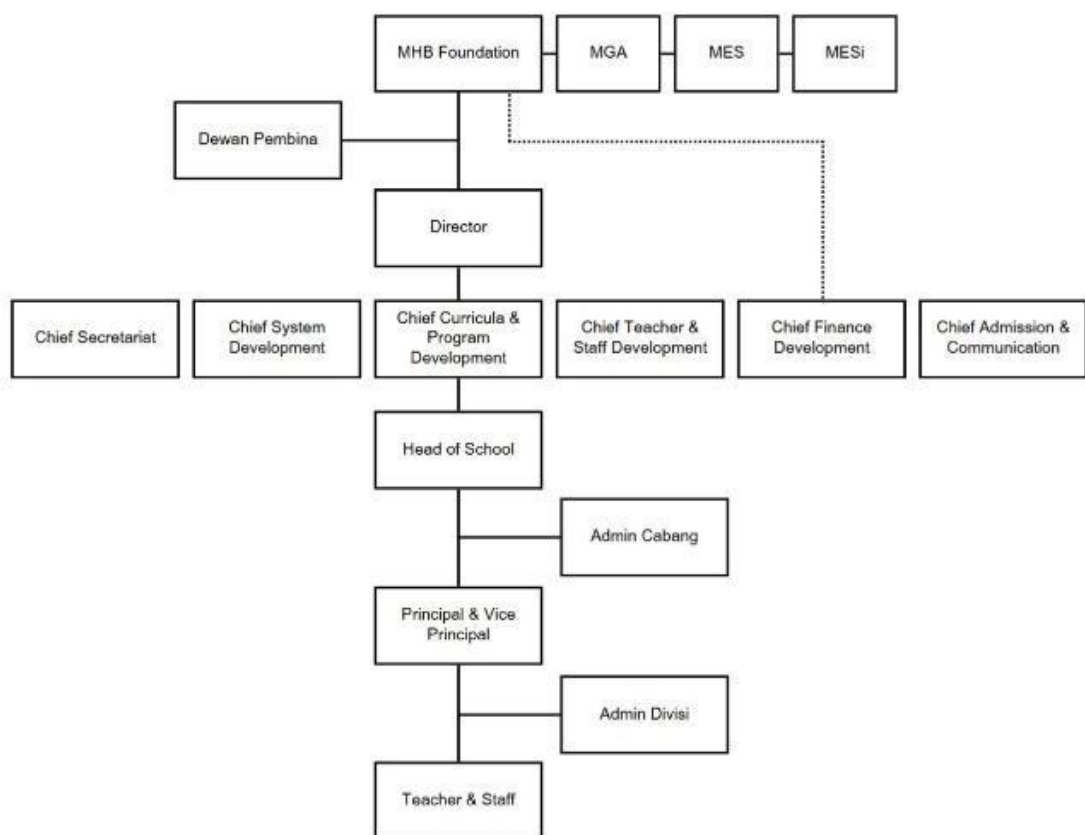
Misi

- a. Mengembangkan peserta didik yang mampu berdiri dan mendapat pengakuan di kancah global dengan tetap mempertahankan jati diri keislaman dan kebangsaannya.
- b. Menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa untuk tumbuh dan belajar dengan membangun komunitas yang peduli dan penuh kasih sayang.
- c. Menjadi lembaga yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan lingkungan, masyarakat, bangsa dan dunia pada umumnya.
- d. Menjadi pusat unggulan pendidikan yang berprofil nasional dan internasional.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam Mutiara Harapan Islamic School merupakan struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) menggunakan jenis struktur organisasi fungsional, hal ini dapat terlihat dari setiap fungsi memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik untuk mendukung operasional sekolah secara efisien. Mcshane dan Glinow (2019) menjelaskan bahwa *functional structure organization* adalah bentuk struktur organisasi di mana karyawan dikelompokkan berdasarkan keahlian, pengetahuan, atau sumber daya tertentu yang spesifik dan dalam struktur ini, setiap unit atau departemen bertanggung jawab atas fungsi-fungsi tertentu. Struktur terdiri atas Dewan Pembina sebagai puncak, disertai oleh MHB

Foundations yang terdiri atas beberapa bagian yaitu MGA, MES dan MESi, kemudian dibawah oleh direktur yang menangani beberapa komite yaitu *Chief Secretariat* (C.SEC), *Chief System Development* (C.SD), *Chief Curricula & Program Development* (C.CPD), *Chief Teacher & Staff Development* (C.TSD), *Chief Finance Development* (C.FIN), dan *Chief Admission & Communication* (C.ACD). Struktur di atas dibawah oleh *Head of School* yang bertanggung jawab atas manajemen operasional yang berada di lapangan. *Head of School* dibantu oleh admin pada setiap divisi serta principal dan *vice principal* yang menangani hal-hal operasional dan administratif sekolah.

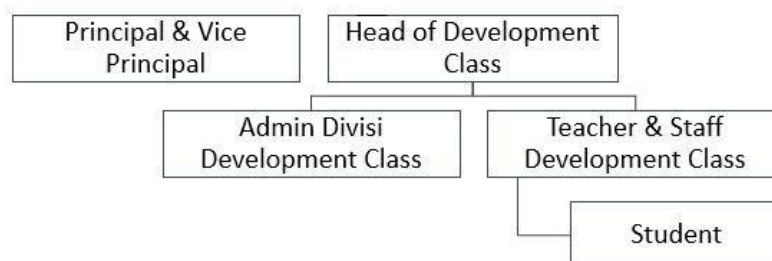


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Mutiara Harapan Islamic School (MHIS, 2024)

2.4.1 Struktur Organisasi divisi Development Class

Dalam *Mutiara Harapan Islamic School*, terdapat kepala sekolah tersendiri yang dikhususkan untuk divisi *Development Class* yaitu *Head of Development Class*. Berikutnya, terdapat *Admin of Development Class* yang bertugas untuk menangani dan bertanggung jawab atas hal – hal administratif untuk membantu *Head of Development Class*. Kemudian, terdapat *Teacher and staff of Development Class* yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Praktikan melakukan

kegiatan Kerja Profesi (KP) yang bertempat di divisi *Development Class*, sehingga praktikan bekerja dalam struktur organisasi yang dipimpin oleh *Head of Development Class* (Mutiara Harapan,2024).



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Development Class (MHIS, 2024)

2.5.1 Kegiatan Umum Sekolah

1. Baca Tulis Quran (BTQ)

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) berkomitmen mendidik siswa menjadi warga Muslim teladan melalui kurikulum yang membekali mereka dengan pengetahuan dan nilai-nilai Islam untuk menjalani kehidupan yang beribadah kepada Allah (SWT) dan menegakkan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan hal tersebut, Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) memiliki program harian berupa BTQ sebelum dimulainya KBM di kelas (Tivani, 2024).

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) menawarkan Cambridge Curriculum dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang seiring dengan kemajuan mereka di setiap tingkat kelas. Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) menerapkan pembelajaran digital di tingkat dasar melalui program 'Primary Goes Digital.' Program ini mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar dengan menggunakan BUZZ dan Lincoln Learning sebagai alat utama. Dengan memasukkan sumber daya digital ke dalam kurikulum, MHIS bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan dinamis, mendorong pemikiran kritis, kolaborasi, dan keterampilan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan saat ini (Tivani, 2024).

3. Ujian

Penilaian terhadap siswa mencakup pengukuran kemampuan akademik dan non-akademik yang dilakukan melalui sistem terpisah, yaitu ujian tertulis dan ujian praktik. Ujian tertulis dirancang untuk mengevaluasi pemahaman konsep akademik, sedangkan ujian praktik bertujuan untuk menilai keterampilan siswa

dalam menerapkan pengetahuan secara langsung. Proses evaluasi ini dilaksanakan secara berkala setiap tiga bulan yaitu Mid-Semester Exam dan Final Exam untuk memastikan perkembangan siswa terpantau dengan baik dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian mereka di berbagai aspek pembelajaran (Tivani, 2024).

1. Melaksanakan Event

Berdasarkan Program P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah upaya pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan karakter mulia dan kemampuan siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Melalui P5, siswa diajak "mengalami ilmu" dari lingkungan sekitar, membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan jati diri sebagai warga Indonesia dan dunia (Merdeka Mengajar, 2024). Beberapa Event yang dilaksanakan diantaranya adalah STEAM Fair, Language Fair, Islamic Fair, dan juga Field Study (Tivani,2024).

2.5.1 Kegiatan Umum *Development Class*

Program *Development Class* bertujuan untuk mereka yang percaya bahwa anak-anak perlu mengembangkan keterampilan dan potensi. Pada tingkat *Primary Development Class*, fokusnya adalah menemukan bakat dan minat anak-anak, sementara di tingkat *Junior High Development Class*, fokusnya adalah memperdalam bakat yang telah ditemukan (Mutiara Harapan, 2024).

Kegiatan umum dalam divisi *Development Class* tidak jauh berbeda dengan kegiatan secara umum yang ada di Mutiara Harapan Islamic School (MHIS), DC juga melaksanakan BTQ, KBM, Ujian, serta event berdasarkan program P5 atau Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Namun, pelaksanaan program P5 dalam divisi *development class* menggunakan konsep *individualized* (Tivani, 2024).

1. Baca Tulis Quran (BTQ)

Berbeda dengan program tipikal yang melakukan BTQ di masjid dan juga MPA secara bersama-sama untuk seluruh siswa, BTQ pada DC dilakukan di dalam kelas masing-masing dan dipimpin oleh homeroom (Tivani, 2024).

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di kelas pada DC dikelompokkan berdasarkan kebutuhan dukungan siswa, yaitu *Moderate Support* dan *High Support*. Setiap kelas memiliki 3-5 orang siswa dan satu homeroom (Tivani, 2024).

3. Ujian

Memberikan penilaian bagi siswa bekebutuhan khusus, program DC memiliki 3 tahap ujian pada setiap semesternya, yaitu 3 ways conference (ada komunikasi tiga arah, yaitu siswa, guru, dan orang tua), Student-lead Conference (Siswa ditugaskan untuk presentasi mandiri tanpa prompt), serta Practical (skill based) & Final Exam (subject) (Tivani, 2024).

4. Melaksanakan Event

Berdasarkan Program P5, Tujuan MHIS adalah agar para siswa menjadi pembelajar yang antusias dan mandiri, serta aktif berkontribusi di masyarakat berdasarkan keterampilan dan minat mereka. Keterampilan yang diajarkan meliputi: Memasak, Seni, Information & Communication Technology, dan Musik. Dalam pelaksanaannya, program P5 dibentuk melalui: a. Art Fair, b. Market Day (Tivani, 2024).